

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “Peran Pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang dalam Pembinaan Muallaf”. Pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang merupakan pengurus Masjid Agung Kota Palembang yang kini bernama Masjid Sultan Mahmud Baddaruddin II, dimana Masjid Sultan Mahmud Badaruddin II ini merupakan masjid terbesar di Kota Palembang. Yayasan Masjid Agung Palembang memiliki program kemasyarakatan salah satunya pembinaan muallaf, perlunya pembinaan muallaf agar muallaf dapat menjalankan ajaran Islam dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang dalam pembinaan muallaf, serta apa saja hambatan yang dihadapi pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang dalam pembinaan muallaf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang, pembina muallaf, dan muallaf. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Biddle dan Thomas. Hasil penelitian yang didapat bahwa pembinaan muallaf dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari minggu yang dilaksanakan ba'da Zuhur dengan mengajarkan kajian-kajian Islam kepada para muallaf. Adapun peran pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang dalam pembinaan muallaf terdapat tiga peran yaitu membantu orang yang ingin masuk Agama Islam, pendidikan, dan menyediakan fasilitas untuk pembinaan muallaf. Hambatan yang dihadapi pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang yaitu kurangnya keaktifan dari para muallaf dikarenakan kesibukan dari setiap individu, mindset masyarakat dan terdapat beberapa muallaf yang ingin kembali masuk ke agama lamanya karena goyah imannya dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: Pengurus Yayasan, Pembinaan, Muallaf